

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI UNIT
DESA BABADAN 1 PERIODE 2008-2012**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Rohma Maulida

Nim : 10412552

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada
Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 Periode
2008-2012

Nama : Rohma Maulida

NIM : 10412552

Program Studi : Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, Januari 2014

Pembimbing I

(Titi Rapini,SE,MM)

NIK 19630505 199001 11

Pembimbing II

(Edi Santoso,SE,MM)

NIK 19740311 200103 12

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Titi Rapini,SE,MM)

NIK 19630505 199001 11

Dosen Penguji :

(Titi Rapini,SE,MM)

NIK 19630505 199001 11

(Hadi Sumarsono,SE,M.Si)

NIK 19760508 200501 11

(Sukmono H.Hutojo,SE,MM)

NIK 19510830 199903 14

RINGKASAN

Perputaran modal kerja adalah arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan kembali ke kas kembali. Modal kerja utama koperasi terdiri atas simpanan-simpanan atau iuran-iuran para anggotanya yaitu terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan juga ada penambahan modal dari donasi para anggota atau pihak lain serta pinjaman-pinjaman dari anggota ataupun dari pihak perbankan. Yang menjadi elemen modal kerja adalah seluruh aktiva lancar yang ada pada koperasi, maka dalam hal ini yang diperhitungkan sebagai perputaran modal kerja koperasi adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan kas. Dalam perputarannya hal yang mempengaruhi adalah tingkat profitabilitas koperasi. profitabilitas koperasi diperoleh dari pendapatan kotor dari koperasi dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan koperasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Adakah pengaruh perputaran persediaan kas terhadap profitabilitas pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 selama periode 2008-2012.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 mulai tahun 2008-2012. Sedangkan untuk metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dengan analisis regresi berganda yaitu uji T dan uji F, dan untuk pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji T dan uji F bahwa : perputaran kas terhadap profitabilitas yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu ($0.563 < 12.71$). Perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu ($6.204 < 12.71$). Perputaran persediaan kas terhadap profitabilitas yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu ($4.695 < 12.71$). Perputaran modal kerja ditinjau dari unsur-unsur modal kerja secara bersama-sama hasilnya terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%

yaitu ($13.637 < 199.5$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh perputaran persediaan kas terhadap profitabilitas dan tidak ada pengaruh perputaran modal secara bersama-sama kerja terhadap profitabilitas di Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Unit Desa (KUD) Babadan 1 Periode 2008-2012.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Kas, Profitabilitas(ROI).



KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Sholawat serta salam tetap teriring kepada Nabi Muhammad SAW yang akan dinantikan syafa'atnya dihari akhir nanti. Amin...

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, do'a serta menjadi inspirasi bagi penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Titi Rapini, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Hadi Sumarsono, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Titi Rapini, SE, MM dan Edi Santoso, SE, MM selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Pengurus dan seluruh staf pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Babadan 1 yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

6. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya Prodi Manajemen, terima kasih untuk semua kesabaran dan ilmunya.
7. Teman-teman Manajemen A angkatan 2010, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

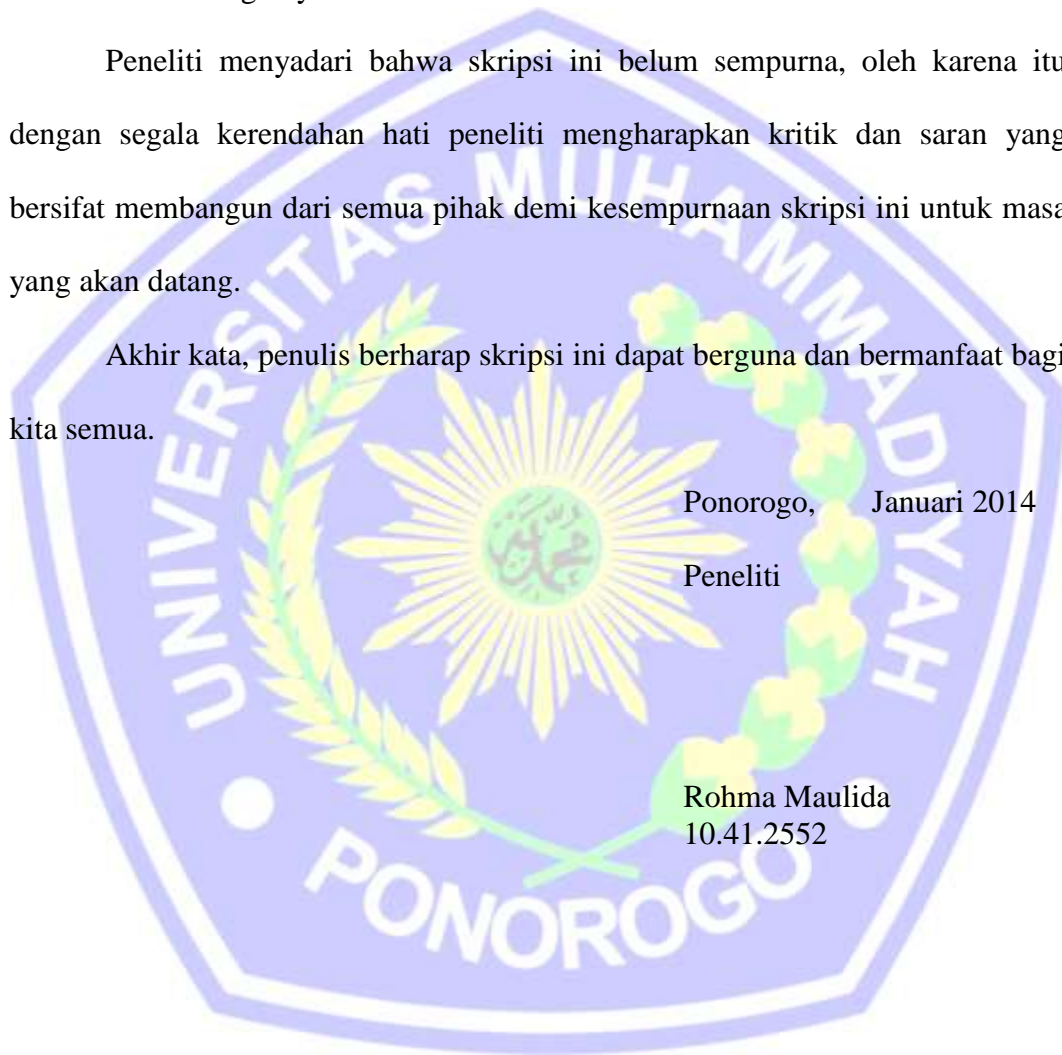
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini untuk masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, Januari 2014

Peneliti

Rohma Maulida
10.41.2552



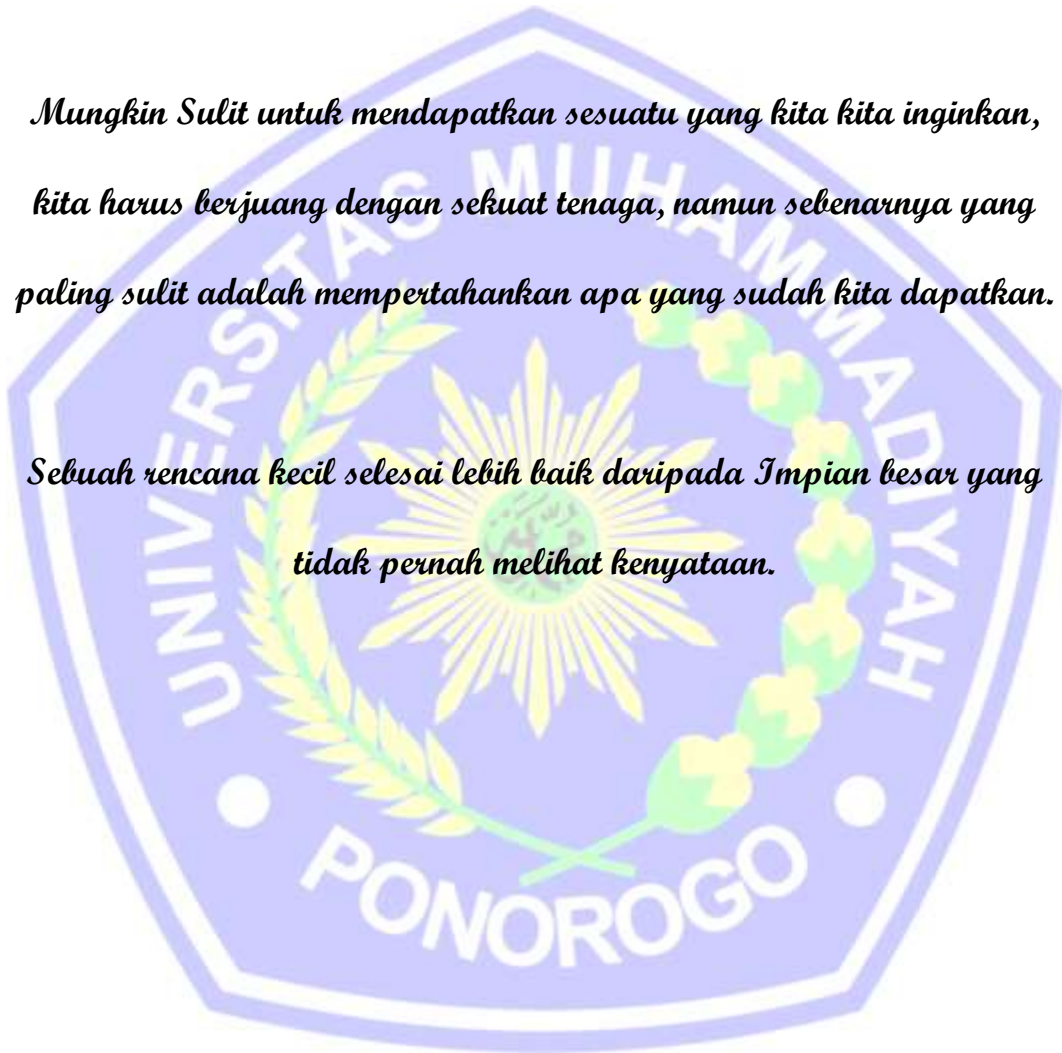
Motto

Tekad tanpa semangat bagai perahu yang mengikuti arus.

(Ariestoteles)

*Mungkin Sulit untuk mendapatkan sesuatu yang kita kita inginkan,
kita harus berjuang dengan sekuat tenaga, namun sebenarnya yang
paling sulit adalah mempertahankan apa yang sudah kita dapatkan.*

*Sebuah rencana kecil selesai lebih baik daripada Impian besar yang
tidak pernah melihat kenyataan.*



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan, hanya kepada-Mu aku bersandar pertama dan yang paling utama serta meminta. Sholawat serta salam tercurahkan pada nabi besar Muhammad SAW berkat syafaat dan barokahnya yang telah membawa umat manusia kejalan yang terang untuk menjalankan kehidupan dengan kedamaian.

Kebesaran dan kasih sayangmu,

Coretan ini ku persembahkan untuk :

Ibuku tercinta (Yupiani) dan ayahku (Alm. Senen) terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta perhatian dalam mendidikku.

Kakak ku tersayang (Heni Asmorowati dan Wahyu Widodo) serta keponakanku (Arfan Arief Widodo) yang selalu memberikan motivasi dalam hidup ini.

Sahabat-sahabatku tercinta (Nunung Islamiati, Mahmudah Sugiharti) yang selalu memberikan dukungan. You all always in my heart.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Pernyataan tidak melanggar kode etik.....	vii
Motto.....	viii
Lembar Persembahan.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Modal.....	8
2.1.1.1. Pengertian Modal kerja.....	9
2.1.1.2. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	10
2.1.1.3. Sumber Modal Koperasi.....	12

2.1.1.4.	Kebutuhan Modal Kerja Koperasi.....	13
2.1.1.5.	Periode Perputaran Modal Kerja Koperasi.....	13
2.1.1.6.	Metode Perputaran Modal Kerja.....	14
2.1.2.	Profitabilitas.....	16
2.1.3.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.	16
2.1.4.	Pengertian Koperasi.....	17
2.1.4.1.	Koperasi.....	17
2.1.4.2.	Jenis-Jenis Koperasi.....	19
2.1.4.3.	Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.....	21
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	24
2.4.	Hipotesis.....	25
BAB III.	METODE PENELITIAN.....	27
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2.	Metode Pengambilan Data.....	27
3.3.	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.	Metode Analisis Data.....	29
3.4.1.	Uji Regresi.....	29
3.4.2.	Uji T (Uji Parsial).....	30
3.4.3.	Uji F (Uji Serempak).....	31
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
4.1.1.	Profil Koperasi Unit Desa Babadan 1.....	33

4.1.2.	Lokasi USP Koperasi Unit Desa Babadan 1	35
4.1.3.	Visi dan Misi Koperasi.....	35
4.1.4.	Keanggotaan.....	36
4.1.5.	Kepengurusan.....	36
4.1.6.	Administrasi.....	39
4.1.7.	Program Kerja.....	41
4.1.8.	Deskripsi Kegiatan Usaha Koperasi.....	47
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1.	Laporan Laba Rugi.....	48
4.2.2.	Laporan Neraca.....	52
4.2.3.	Efisiensi Pengukuran Modal Kerja.....	57
4.2.4.	Perputaran Modal Kerja.....	57
4.3.	Analisis Data.....	64
4.3.1.	Uji Regresi.....	64
4.3.2.	Pengujian Hipotesis.....	66
4.3.2.1.	Uji T.....	66
4.3.2.2.	Uji F.....	70
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
4.4.1.	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.....	71
4.4.2.	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.....	73
4.4.3.	Pengaruh Perputaran Persediaan Kas terhadap Profitabilitas	74
4.4.4.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas....	75
4.4.5.	Implikasi Hasil Penelitian.....	78

BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

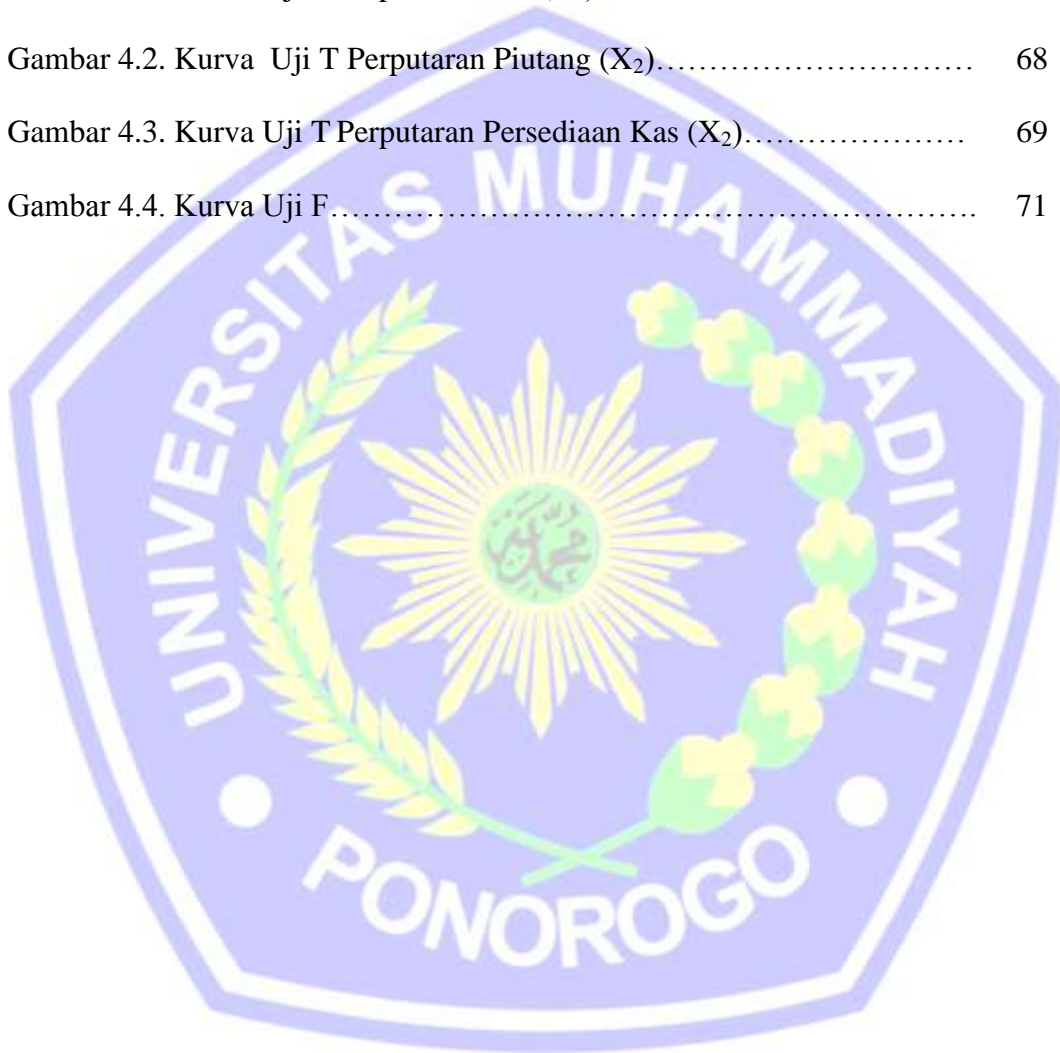
Tabel 4.1. Susunan Keanggotaan Koperasi.....	36
Tabel 4.2. Susunan Pengurus	36
Tabel 4.3. Susunan Pengawas.....	38
Tabel 4.4. Susunan Karyawan.....	38
Tabel 4.5. Daftar Buku Administrasi Organisasi.....	39
Tabel 4.6. Daftar Buku Administrasi Keuangan.....	40
Tabel 4.7. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja.....	41
Tabel 4.8. Rencana Kerja.....	43
Tabel 4.9. Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjam Tahun 2008.....	48
Tabel 4.10. Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjam Tahun 2009.....	49
Tabel 4.11. Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjam Tahun 2010.....	49
Tabel 4.12. Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjma Tahun 2011.....	50
Tabel 4.13. Laporan Laba Rugi Unit Simpan Pinjam Tahun 2012.....	51
Tabel 4.14. Neraca Akhir Unit Simpan Pinjam Tahun 2008.....	52
Tabel 4.15. Neraca Akhir Unit Simpan Pinjam Tahun 2009.....	53
Tabel 4.16. Neraca Akhir Unit Simpan Pinjam Tahun 2010.....	54
Tabel 4.17. Neraca Akhir Unit Simpan Pinjam Tahun 2011.....	55
Tabel 4.18. Neraca Akhir Unit Simpan Pinjam Tahun 2012.....	56
Tabel 4.19. Efisiensi Pengukuran Modal Kerja.....	57
Tabel 4.20. Perputaran Kas.....	58
Tabel 4.21. Perputaran Piutang.....	60
Tabel 4.22. Perputaran Persediaan Kas.....	61

Tabel 4.23. Profitabilitas ROI (Return on Investment).....	63
Tabel 4.24. Hasil Uji Koefisien.....	64
Tabel 4.25. Hasil Uji Koefisien.....	67
Tabel 4.26. Hasil Uji Anova.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1. Uji T.....	31
Gambar 3.2. Uji F.....	32
Gambar 4.1. Kurva Uji T Perputaran Kas (X_1).....	68
Gambar 4.2. Kurva Uji T Perputaran Piutang (X_2).....	68
Gambar 4.3. Kurva Uji T Perputaran Persediaan Kas (X_2).....	69
Gambar 4.4. Kurva Uji F.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ekonomi negara kita sedang mengalami ketepurukan, diperparah lagi dengan terjadinya krisis yang melanda perekonomian diseluruh dunia. Berbagai cara dilakukan untuk membangun kembali ekonomi agar masyarakat Indonesia bisa menjadi masyarakat yang adil dan sejahtera.

Dalam masyarakat Indonesia terdapat tiga macam sumber usaha ekonomi nasional yaitu sektor BUMN, BUMS dan sektor Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan untuk dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian secara jelas disebutkan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, atau kegiatan pemasaran atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini adalah masih rendahnya tingkat kesadaran untuk berkoperasi secara positif. Untuk mengantisipasinya dengan melalui program pembangunan memberikan prioritas utama pada sektor ekonomi yaitu koperasi yang

dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia, karena masa depan demokrasi ekonomi Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keberadaan koperasi di negeri ini.

Pada dasarnya koperasi merupakan organisasi swasta yang terbentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kepentingan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri.

Dengan memperhatikan kedudukan koperasi maka peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam hal ini koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan ekonomi.

Karena itu koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Setiap usaha yang dilakukan oleh koperasi selalu mengharapkan perkembangan yang maju, maka koperasi memerlukan dana untuk membiayai keperluan operasional dan investasi. Sehingga koperasi harus dapat menentukan jumlah dana yang dibutuhkan dan cara memperolehnya.

Harus diakui bahwa untuk mengembangkan koperasi secara baik sesuai dengan yang diharapkan, maka pengelolaannya juga harus baik. Artinya koperasi tidak dapat berdiri tegak dan kuat tanpa adanya pengelolaan yang baik dan sehat. Koperasi dituntut sedemikian itu karena kedudukannya saat ini bukan hanya mengejar asas kekeluargaan dan kegotongroyongan tetapi perlu menjalankan fungsinya demi kesejahteraan anggotanya. Dengan kata lain walaupun koperasi bukan kumpulan modal tetapi harus memiliki modal untuk berkembang agar memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Untuk memperoleh keuntungan tidak lepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu sendiri, karena dengan tingkat efisiensi yang tinggi maka koperasi akan memperoleh

profitabilitas yang tinggi pula. Namun kebanyakan koperasi belum mampu mengadministrasikan kegiatannya dengan baik sehingga penyediaan data untuk pengambilan keputusan juga belum lengkap, termasuk dalam pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan dana.

Dana yang dimaksud diperoleh dari pemasukan pemilik usaha dan sumber-sumber lainnya. Dalam penggunaan dana, koperasi harus mampu mengalokasikan secara efisien serta dapat menekan biaya-biaya sehingga akan dapat meningkatkan laba atau profitabilitas. Jadi efisiensi yang dimaksud adalah bagaimana koperasi mampu menghasilkan laba (Profitabilitas) dengan kekayaan atau modal yang dimiliki baik dari modal asing maupun modal sendiri.

Profitabilitas koperasi akan diperoleh tidak terlepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu sendiri, karena semakin tinggi tingkat efisiensi akan membawa koperasi pada pencapaian profitabilitas usaha yang tinggi juga. Efisiensi dapat dicapai selain dengan penekanan terhadap biaya operasional juga dengan mempercepat tingkat perputaran modal kerja. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja. Dengan demikian tingkat perputaran modal kerja memberikan pengaruh terhadap efisiensi usaha koperasi yang diwujudkan dalam profitabilitas.

Profitabilitas adalah membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Profitabilitas sangat tergantung pada modal mana yang akan diperhitungkan. Modal secara keseluruhan adalah modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar. Modal kerja terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Djumingan (2009) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan untuk memenuhi kewajiban

financial perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya resiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula.

Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dapat diukur dari tingkat perputarannya.

Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Seperti pada Koperasi Unit Desa Babadan 1 yang beranggotakan para masyarakat kecamatan Babadan. Koperasi ini memiliki bidang usaha seperti Unit Listrik, Unit Simpan Pinjam, Unit RMU dan Unit Pertokoan. Namun dalam penelitian ini akan berfokus pada Koperasi Unit Desa untuk Unit Simpan Pinjam, karena unit usaha ini yang paling menonjol pada Koperasi Unit Desa. Kegiatan usaha pada Unit Simpan Pinjam yaitu memberikan pinjaman kepada anggota maupun masyarakat yang berada disekitar koperasi tersebut. anggota atau masyarakat yang meminjam uang kedalam koperasi dapat memberikan jaminan berupa BPKB.

Masalah yang timbul pada koperasi adalah keuntungan yang diterima koperasi masih rendah. Rendahnya keuntungan yang diterima koperasi bisa disebabkan berbagai hal, ini bisa disebabkan dari pengeluaran yang tinggi ataupun memang modal yang digunakan tidak dapat berputar secara teratur. Dalam hal ini Koperasi belum pernah mengadakan evaluasi keuntungan koperasi melalui tingkat perputaraan modal kerjanya. Maka dalam hal ini perlu

adanya penelitian mengapa keuntungan yang diterima koperasi masih rendah yaitu melalui pengaruh perputaran modal kerjanya.

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1)”**.



1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas di Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan kas pada profitabilitas di Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Babadan 1 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebenarnya untuk mengetahui mengenai jawaban yang dikehendaki dalam rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Babadan 1 periode 2008-2012.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Babadan 1 periode 2008-2012.
3. Pengaruh perputaran persediaan kas terhadap profitabilitas Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Babadan 1 periode 2008-2012.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis,
 - a. Sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai masalah perputaran modal kerja.

2. Kegunaan Praktisi

Penelitian diharapkan bisa bermanfaat sebagai informasi serta sebagai evaluasi atas kinerja koperasi yang telah berjalan dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan koperasi, supaya kedepannya koperasi dapat mengetahui cara untuk menyejahterakan anggotanya dengan menghasilkan laba yang lebih banyak



DAFTAR PUSTAKA

- Djumingan, 2009, **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Indriyono Gitosudarmo dan Basri, 2002, **Manajemen Keuangan**, Edisi keempat, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UMKM, **Efisiensi Pengukuran Modal Kerja**, dalam <http://www.kep.men.neg.koperasidanumkm.co.id>, diakses 24 Desember 2013.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, **Pedoman Standar Operasional Manajemen KSP/USP Koperasi**, dalam <http://www.kep.men.neg.kopdanukm.co.id>, diakses 10 September 2013.
- Oktaviana, Sena Rizki, 2013, **Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Modal Sendiri**, Skripsi S-1, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan dalam <http://jurnalekonomi.co.id>, diakses 20 Agustus 2013.
- Putri, Dwi Lodia, 2009, **Analisis Pengaruh Alokasi Dana Kredit terhadap Profitabilitas pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Pedagang Pasar Bangkinang**, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dalam <http://jurnalekonomi.co.id>, diakses 25 Agustus 2013.
- Rahmawati, Riris, 2008, **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha**, Skripsi S-1, Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang dalam <http://www.jurnalekonomi.co.id>, diakses 20 Agustus 2013.
- Reksohadiprojo, Sukanto, 1988, **Manajemen Koperasi**, Edisi kelima, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rudianto, 2010, **Akuntansi Koperasi**, Edisi kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Slamet, 2011, **Statistika**, Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Sartono, Agus, 2001, **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Edisi keempat, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 1992, **Perekonomian No. 25 Tahun 1992**, dalam <http://www.menkeudankoperasi.co.id>, diakses 20 Agustus 2013.
- Widyasmoro, Henry Dwi, 2012, **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas**, Skripsi S-1, Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam
<http://www.jurnalekonomi.co.id>, diakses 20 Agustus 2013.

